



Geopark Jalan Eklektik Pembangunan Berkelanjutan Di Masa Pandemi COVID19

Togu Pardede

Koordinator Geologi Mineral Pertambangan dan Panas Bumi
Direktorat Sumber Daya Energi Mineral Pertambangan , BAPPENAS

Sabtu, 24 Juli 2021. Webinar Teknik Geofiska ITS “Tantangan dan Peluang Industri Pariwisata di Masa Pandemi”

Indonesia memiliki
6 UNESCO
Global Geopark (UGG):



Geopark Belitong merupakan taman bumi nasional Indonesia ke-6 yang masuk ke dalam daftar UNESCO Global Geopark.



SELAMAT

15 April 2021 Geopark Belitong ditetapkan sebagai Unesco Global Geopark (UGGp) satu-satunya wakil Asia, bersama 7 geopark lainnya dari Eropa.

Indonesia kini memiliki 6 UGGp diantaranya Kaldera Toba (yg ditetapkan 2020), Cileutuh, Rinjani, GunungSewu, Batur dan Belitong, 13 Geopark Nasional dan ratusan potensi warisan geologi di nusantara

PENDAHULUAN

1. Hilangnya pariwisata internasional karena COVID-19 dengan adanya larangan perjalanan internasional
2. Pasar domestik terpukul keras, tetapi tidak larangan perjalanan --> berpotensi diaktifkan kembali)

Bagaimana dan apa persyaratan utama untuk mengaktifkan perjalanan domestik dan meningkatkan kepercayaan diri ditengah pandemi?



Bagaimana menarik lebih banyak untuk bepergian dan meningkatkan keinginan wisatawan untuk berbelanja



ANTISIPASI PEMULIHAN PEMBANGUNAN NASIONAL PASCACOVID-19

Covid-19 menjadi pandemi global di tahun 2020. Ratusan negara telah terdampak, termasuk Indonesia dengan kasus terkonfirmasi positif pertama pada awal Maret 2020 dan terus bertambah yang tersebar ke 34 provinsi.

Analisis Dampak



Pertumbuhan Ekonomi
-0,4% - 1,0%



Tingkat Pengangguran Terbuka
8,1–9,2%



Kunjungan Wisman
↓12,1 - 13,3 juta (US\$15,1 - 16,7 miliar)



Tingkat Kemiskinan
9,7% - 10,2%

Kondisi ekonomi global diperkirakan mengalami **proses transformasi** di empat area:



Struktur ekonomi dan digital



Perilaku dan pola hidup masyarakat



Pola rantai pasok



Tatanan internasional

Dalam kondisi dan situasi status tanggap darurat, pemerintah pusat telah mempertajam realokasi anggaran dan belanja pemerintah pusat dan belanja transfer di tahun 2020-2021...dst

TAHAP 1

Penguatan Fasilitas Kesehatan

TAHAP 2

Melindungi Kelompok Masyarakat Rentan dan Dunia Usaha

TAHAP 3

Mengurangi Tekanan Sektor Keuangan

TAHAP 4

Program Pemulihan Pasca Covid (RKP 2021)

Program Pemulihan dan Transformasi Ekonomi (RKP 2022)

Sedang dilakukan oleh Pemerintah dan perlu terus dilakukan hingga penanganan wabah Covid-19 selesai

Tahap Pemulihan Pembangunan Nasional

Tahap Pemulihan Transformasi Ekonomi

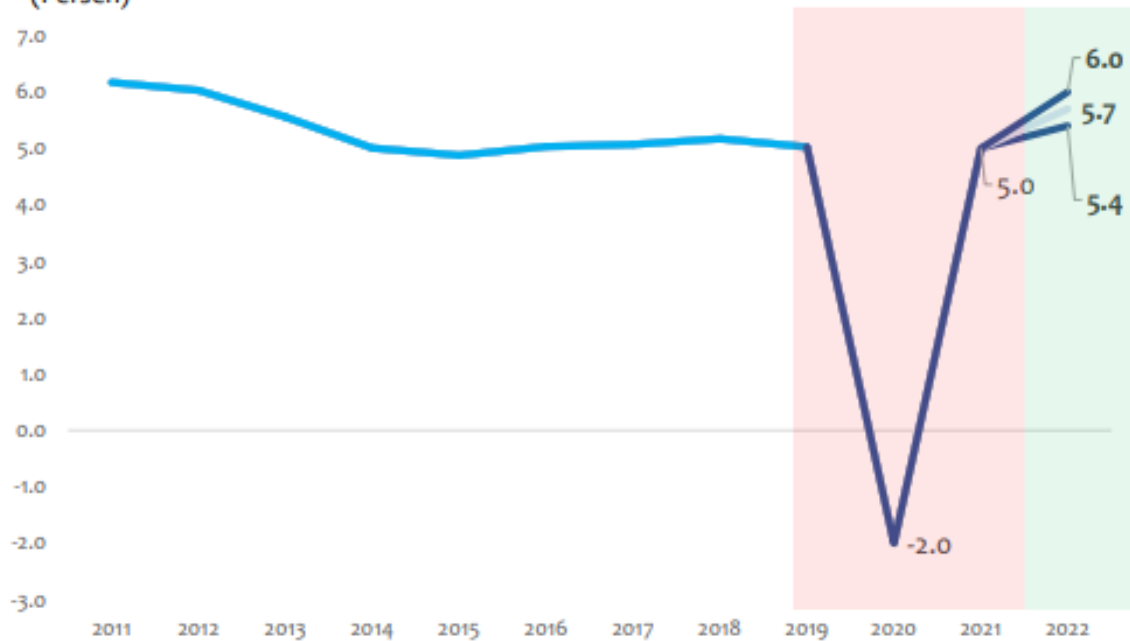


Tahun 2022: Tahun Kunci Bagi Pemulihan dan Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi

Tahun 2022 diharapkan menjadi tahun pertama yang mulai lepas dari tekanan COVID-19:
MERUPAKAN TAHUN KUNCI PEMANTAPAN PEMULIHAN EKONOMI

Namun....., PR Besar Indonesia tidak saja Pemulihan Ekonomi Nasional, namun juga Transformasi Ekonomi dalam jangka menengah dan panjang yang harus dilakukan dari sekarang

Proyeksi dan Sasaran Pertumbuhan Ekonomi 2020-2022
(Persen)





Fokus Rancangan RKP 2022

Sistem Kesehatan Nasional

1. **Penanganan Covid-19**
 - Meneruskan Vaksinasi Covid-19
2. **Memperkuat Sistem Kesehatan Nasional**
 - Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada Balita **18,4%**
 - Angka Kematian Bayi **18,6 per 1.000 KH**
 - Puskesmas dengan Jenis Tenaga Kesehatan sesuai Standar **59%**
 - Persalinan di fasilitas Kesehatan **91%**
 - Imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan **71%**
 - Insidensi TBC **231/100.000 penduduk**
 - Sistem surveilans: **terpadu, real-time, berbasis lab**

PEMULIHAN EKONOMI

TRANSFORMASI EKONOMI



Industri

Meningkatkan nilai tambah sektor industri

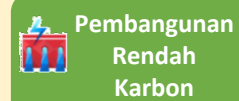
- Pertumbuhan Industri pengolahan Non Migas **5,8-6,5%**
- Kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas **17,97-17,99%**
- Nilai realisasi PMA dan PMDN Industri Pengolahan **Rp 352,5 T**



Transformasi Digital

Meningkatkan pemerataan dan kualitas layanan digital

- Masyarakat pengguna internet **79,20%**
- Kecamatan yang terjangkau Infrastruktur Jaringan Serat Optik kumulatif **42,85%**
- **72.500** SDM talenta digital
- **12,4 juta** local champion literasi digital
- **27 Organisasi** Tim Cepat Tanggap (CSIRT) yang Diregistrasi
- **100 Lulusan** Pengembangan SDM di Bidang Keamanan Siber



Pembangunan Rendah Karbon

Meningkatkan capaian penurunan emisi dan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)

- Penurunan emisi GRK Nasional terhadap *Baseline* **26,87%**
- Penurunan intensitas Emisi GRK Nasional terhadap *Baseline* **21,54%**
- Porsi Bauran EBT dalam Energi Nasional **15,7%**
- Kapasitas Terpasang Pembangkit EBT kumulatif **13,9 GW**



Pendidikan & Keterampilan

Meningkatkan kualitas SDM dan Inovasi

- Pekerja pada Bidang Keahlian Menengah dan Tinggi **41,55%**
- Tingkat Penyelesaian Pendidikan SMA Sederajat **70,6%**
- Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi **35,62%**
- **400** Produk Inovasi dari Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)
- **900** Paten Domestik



Infrastruktur

Meningkatkan pemerataan infrastruktur

- Pembangunan **4.600** unit Rumah Susun, Bantuan Perumahan Swadaya **118.650 unit**, dan Penyaluran FLPP sebanyak **200.000 unit**.
- Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu: **10 lokasi**
- Panjang jalan tol baru: **400 km**
- Penambahan Debit Air Baku **5 m3/s**
- Pembangunan Akses Air Minum Perpipaan **2.000.000 SR**
- Pembangunan akses sanitasi aman (sistem terpusat dan sistem setempat) **2.000.000 SR**
- Rehabilitasi Jaringan Irigasi **250 ribu Ha**
- Konsumsi listrik per kapita **1.268 kWh**



UMKM

Meningkatkan peran UMKM terhadap ekonomi nasional

- Pertumbuhan Wirausaha **3%**
- Kontribusi UMKM terhadap PDB **63%**
- UMKM yang Mengakses Kredit Lembaga Keuangan Formal **20,9%**



Pariwisata

Mempercepat pemulihan dan pertumbuhan sektor pariwisata

- Jumlah Wisatawan Mancanegara **8,5-10,5 juta kunjungan**
- Peringkat *Travel and Tourism Competitiveness Index* **36-39**



Ketahanan Pangan

Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat

- Skor Pola Pangan Harapan **92,8**
- Nilai Tukar Petani **102-104**
- Nilai Tukar Nelayan **102-105**
- Ketersediaan Beras **44 juta ton**
- Ketersediaan protein hewani **2,7 juta ton**
- Nilai tambah tenaga kerja pertanian **Rp. 54,3 juta/org/thn**



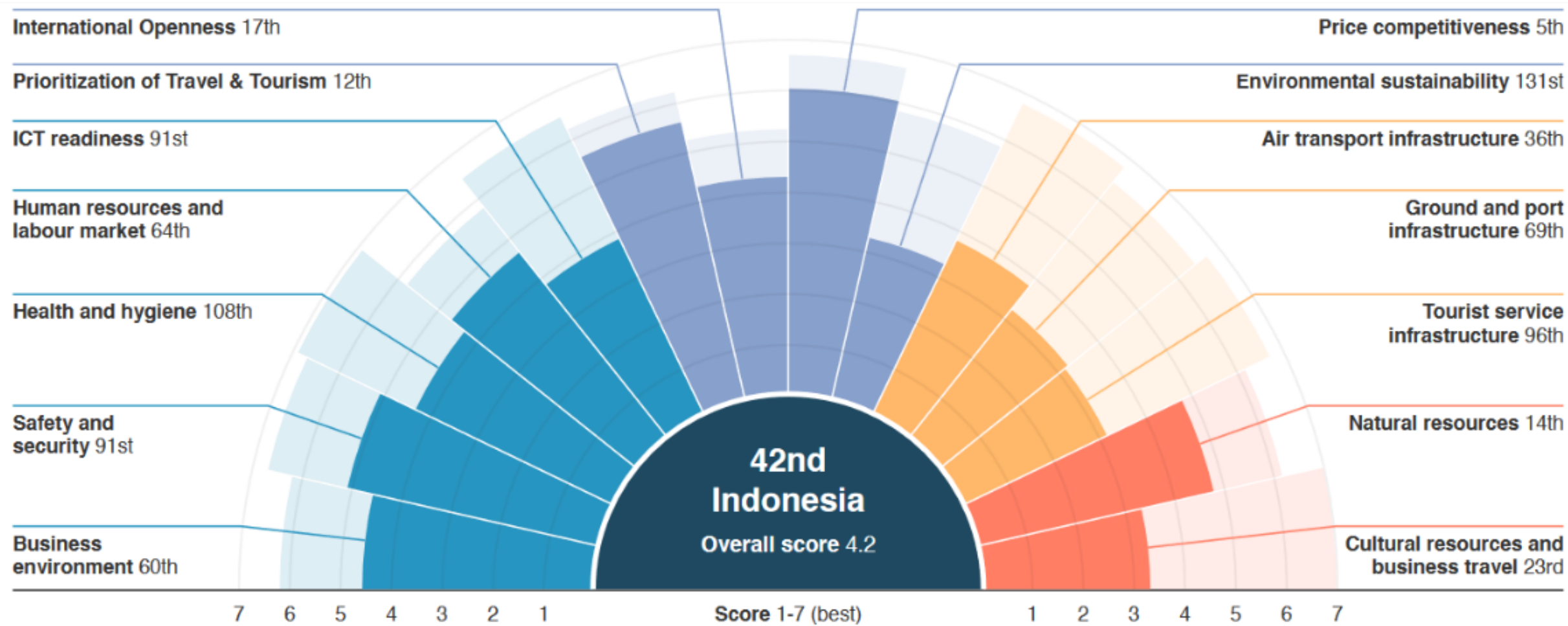
Perlindungan Sosial

Mempercepat informasi perlindungan sosial

- Tingkat kemiskinan **8,5-9%**
- Penduduk yang tercakup dalam program jaminan sosial **87%**
- Rumah tangga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan sosial **60%**



RANKING INDONESIA DALAM *TRAVEL & TOURISM COMPETITIVENESS*



weforum.org



Pengembangan **Pariwisata** dan **Geopark** dalam RPJMN 2020-2024



PENGEMBANGAN 10 DESTINASI PARIWISATA PRIORITAS YANG BERKELANJUTAN DALAM RPJMN 2020-2024

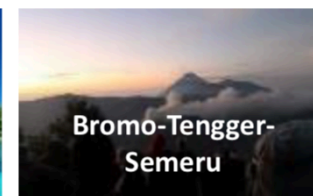
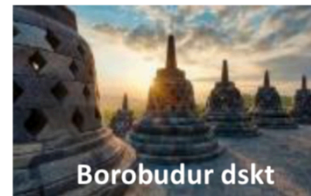


“Presiden menargetkan pembangunan fisik 5 destinasi super prioritas harus sudah selesai pada akhir 2020 (Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo dan Likupang)”

Ratas, 21 November 2019

“Setelah tahun 2020 5 destinasi pariwisata prioritas selesai, maka masuk 5 destinasi pariwisata prioritas berikutnya yaitu **Wakatobi, Raja Ampat, Bangka Belitung, Bromo-Tengger-Semeru, dan Morotai**”.

Ratas, 10 Desember 2019





UPAYA PENINGKATAN DEVISA PARIWISATA (RPJMN 2020-24)

Dua Strategi dilakukan melalui **Peningkatan ASPA (Average Spending Per Arrival)** dan **LOS (Lengh of Stay)** dalam rangka Peningkatan Devisa. Strategi ini dilaksanakan dengan mengembangkan destinasi Pariwisata secara holistik.



Tabel. Devisa Pariwisata, ASPA dan LOS Indonesia dan Negara Tetangga (Data 2018)

	Devisa (Milyar USD)	Wisman (juta org)	ASPA (USD)	Spending /Day	LOS (Night)
Thailand	58,1	38,3	1.517	164	9,3
Australia	31,4	9,2	3.392	114	29,8
Vietnam	28,5	15,5	1.812	169	10,7
Malaysia	25,5	25,8	987	152	6,5
Filipina	8,4	7,1	1.176	109	10,8
Indonesia	19,3	15,8	1.220	141	8,7
Singapura	20,7	18,5	1.120	339	3,3

Sumber: Kemenparekraf, 2020

Pariwisata Indonesia masih bertumpu pada Bali (41 persen). Pengembangan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas membuka peluang pengembangan destinasi yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal sekelas Bali. Pemerintah mendorong penyiapan 5 destinasi super prioritas dan 5 destinasi pariwisata prioritas lainnya

Kontribusi Pariwisata dalam PDB

5,5%

Baseline: 4,8% (2018)

Devisa Sektor Pariwisata

30 Milyar USD

Baseline: 19,3 (2018)

Jumlah Wisatawan Mancanegara

22,3 Juta

Baseline: 16,1 (2019)

Jumlah Wisatawan Nusantara

350-400 Juta

Baseline: 303,4 (2018)



GEOPARK-DESTINASI PARIWISATA PRIORITAS DALAM RPJMN 2020-2024



Keterangan :

- Destinasi Pariwisata Prioritas (10 lokasi)
 - Destinasi Pariwisata Pengembangan (8 lokasi)
 - ◆ Revitalisasi Destinasi Pariwisata Bali
- TWA : Taman Wisata Alam TN : Taman Nasional
TWP : Taman Wisata Perairan KSPN : Kawasan Strategis Pariwisata Nasional
SAP : Suaka Alam Perairan KPPN : Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional
KHDTK: Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus dskt. : dan sekitarnya

Wisata Bahari

- 1 TWP Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya
- 2 TWP Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan
- 3 TWP Laut Sawu dan Sekitarnya
- 4 TWP Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya
- 5 SAP Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya
- 6 SAP Kepulauan Waigeo Sebelah Barat

Ekowisata

- 1 TN Gunung Leuser dan KHDTK Aek Nauli
- 2 TWA Muka Kuning
- 3 TWA Kamojang Papandayan
- 4 TN Gunung Merapi, TN Gunung Merbabu, dan Hutan Pendidikan Wanagama
- 5 TN Bromo-Tengger-Semeru
- 6 TN Alas Purwo, TN Baluran, dan TWA Kawah Ijen
- 7 TN Bali Barat
- 8 TN Gunung Rinjani, TN Gunung Tambora, dan TWA Gunung Tunak
- 9 TN Komodo dan TN Kelimutu
- 10 TN Danau Sentarum dan TWA Tanjung Belimbing
- 11 TN Bantimurung Bulusaraung dan TN Takabonerate
- 12 TN Wakatobi
- 13 TN Bunaken
- 14 TWA Sorong
- 15 TN Teluk Cenderawasih

KSPN/KPPN

- 1 KSPN Toba dskt.
- 2 KSPN Nongsa-Pulau Abang dskt. dan KSPN Lagoi-Bintan dskt.
- 3 KSPN Bukittinggi dskt, KSPN Maninjau dskt, KSPN Singkarak dskt, KPPN Padang dskt, dan KPPN Sawahlunto dskt.
- 4 KSPN Tanjung Kelayang dskt. dan KPPN Pangkal Pinang-Sungai Liat dskt.
- 5 KSPN Ciwidey dskt, KSPN Tangkuban Parahu dskt, KSPN Bandung Kota dskt, dan KSPN Halimun dskt.
- 6 KSPN Prambanan-Kalasan dskt, KSPN Yogyakarta Kota dskt, KSPN Sangiran dskt, KSPN Merapi-Merbabu dskt, KSPN Borobudur dskt, KSPN Pantai Selatan Yogyakarta dskt, KSPN Karst Gunung Kidul dskt, KSPN Karimunjawa dskt, dan KSPN Dieng dskt.
- 7 KSPN Bromo-Tengger-Semeru dskt.
- 8 KSPN Ijen-Baluran dskt. dan KPPN G Land-Alas Purwo dskt.
- 9 Seluruh KSPN di Provinsi Bali.
- 10 KSPN Pantai Selatan Lombok dskt, KSPN Rinjani dskt, dan KSPN Gili Tramenas dskt.
- 11 KSPN Komodo dskt. dan KSPN Ende-Kelimutu dskt.
- 12 KSPN Sambas dskt. dan KPPN Singkawang dskt.
- 13 KPPN Derawan-Sangkalaki dskt. dan KPPN Tanjung Redeb dskt.
- 14 KSPN Toraja dskt, KPPN Selayar dskt, KSPN Takabonerate dskt, dan KPPN Makassar Kota dskt.
- 15 KSPN Wakatobi dskt, KPPN Kendari dskt, dan KPPN Baubau dskt.
- 16 KSPN Bunaken dskt, KSPN Bitung-Lembeh dskt, KPPN Likupang dskt, dan KPPN Manado Kota dskt.
- 17 KSPN Morotai dskt.
- 18 KSPN Raja Ampat dskt. dan KPPN Sorong dskt.
- 19 KSPN Biak dskt. dan KSPN Teluk Cenderawasih dskt.



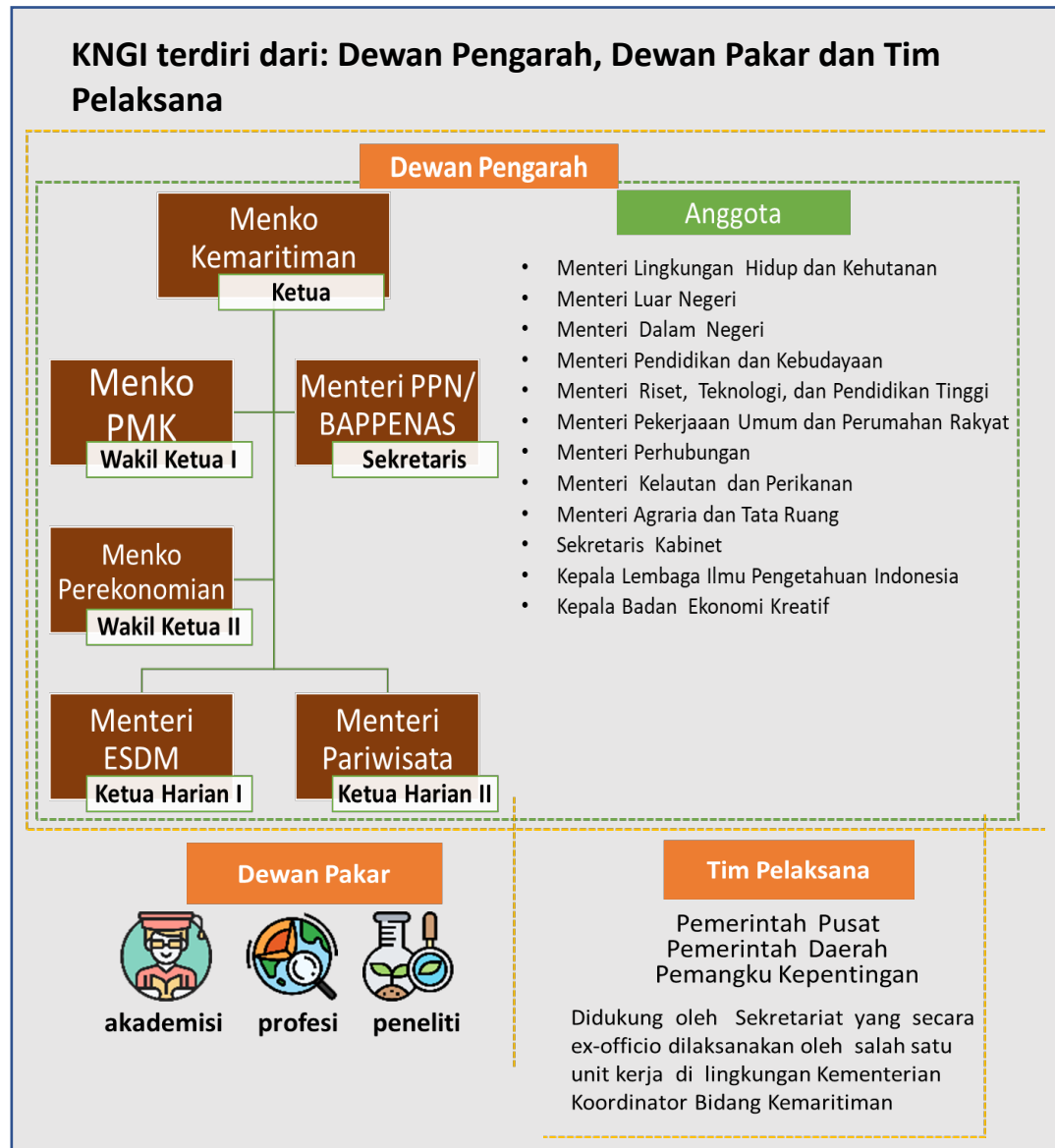
PERPRES 9/2019 Pengembangan Geopark dan Permen 15/2020 RAN Geopark yang terintegrasi SDGs





PERATURAN PRESIDEN 9/2019 PENGEMBANGAN GEOPARK

1. Kondisi Geologi Indonesia pada Pertemuan 3 Lempeng Tektonik mengakibatkan Indonesia memiliki keragaman Geologi (**Geodiversity**) yang bernilai sebagai Warisan Geologi (Geoheritage) yang memiliki keterkaitan dengan Keanekaragaman Hayati (**Biodiversity**), dan Keragaman Budaya (**Cultural Diversity**) berpotensi peningkatan nilai tambah kawasan sebagai GEOPARK (Taman Bumi) **dalam rangka pengembangan Pariwisata alam berkelanjutan**
2. **Dibentuk Komite Nasional Geopark Indonesia (KNGI)** untuk koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi. Ketua Dewan Pengarah: Menkomarves, Sekretaris: MenPPN/Bappenas. Ketua Harian: MenESDM dan Menparekraf
3. Pada pasal 21, Menteri PPN/Kepala Bappenas ditugaskan untuk menyusun **Rencana Aksi Nasional (RAN) Pengembangan Geopark yang terintegrasi dengan SDGs** dan pada rapat koordinasi KNGI Oktober 2019 juga diminta Menyusun **Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Geopark**.
4. **RAN Pengembangan Geopark 2020-2024** akan menjadi pedoman kegiatan pengembangan Geopark bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Pemangku Kepentingan



FUNGSI *GEOPARK*

1

**Perlindungan
keunikan situs geologi,
keanekaragaman hayati,
dan warisan budaya
yang terdapat dalam
satu kawasan**



2

**Penelitian,
pendidikan, dan
pengembangan
ilmu pengetahuan**



3

**Pariwisata dengan
penekanan pada
geowisata, wisata alam,
wisata minat khusus,
dan ekowisata untuk
perkembangan ekonomi
secara berkelanjutan**



4

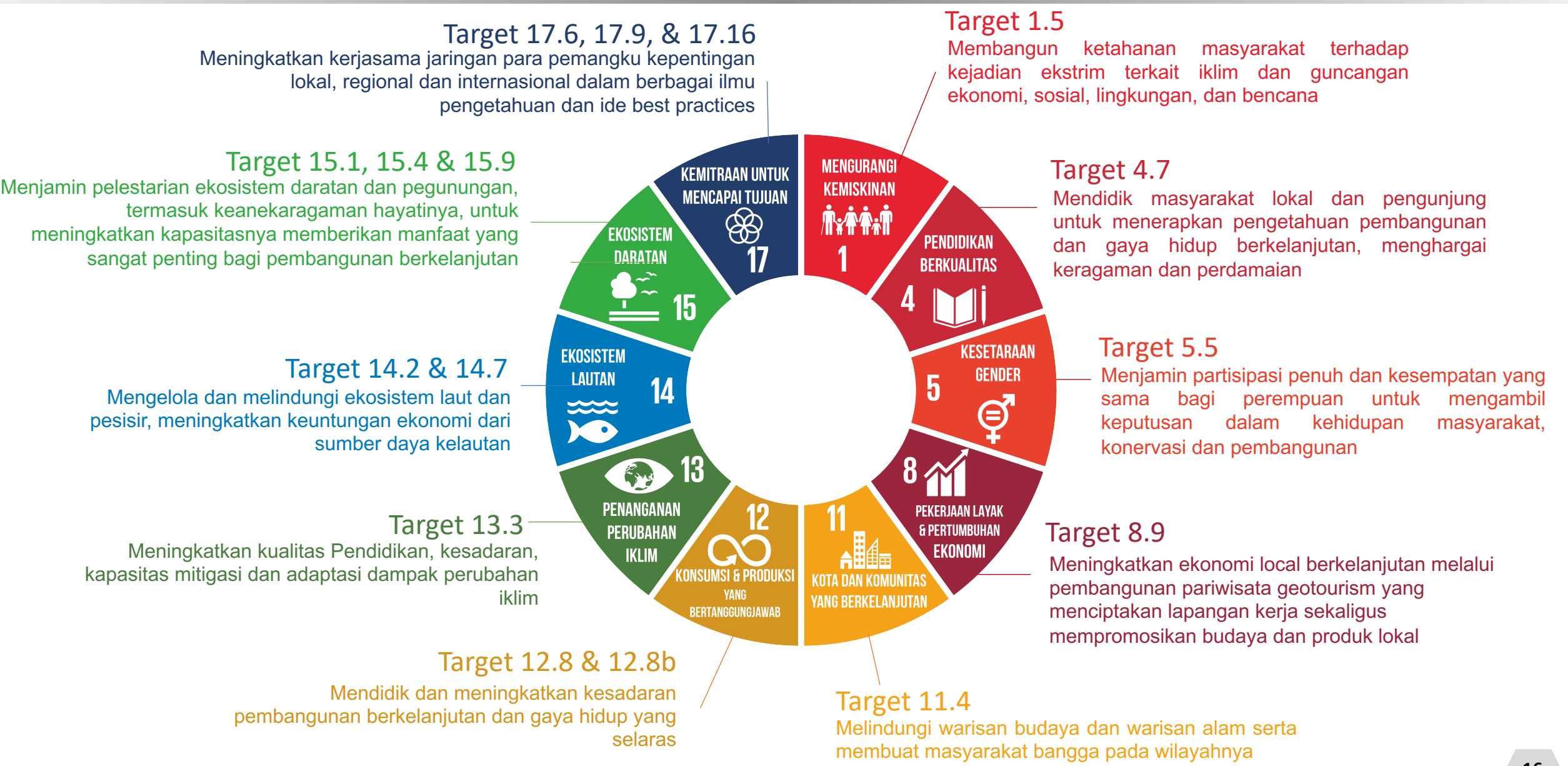
**Pemberdayaan
masyarakat dalam
pemanfaatan
potensi *geopark***





PERMEN PPN/BAPPENAS NO.15/2020: RAN GEOPARK YANG TERINTEGRASI DENGAN SDGS

KONTRIBUSI GEOPARK DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (11 DARI 17 GOALS)



Pilar Utama Rencana Aksi Pengembangan Geopark



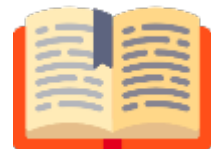
PILAR KONSERVASI



Perlindungan keanekaragaman atas **warisan geologi**, keragaman budaya, dan keanekaragaman hayati beserta sistem penyangga kehidupan

Penyelamatan dan pengawetan keanekaragaman atas **warisan geologi**, keragaman budaya, dan keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya

Pemanfaatan secara **berkelanjutan** keanekaragaman atas **warisan geologi**, keragaman budaya, dan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya



PILAR EDUKASI



Peningkatan **Penelitian dan Publikasi** untuk mendukung pengembangan Geopark

Peningkatan **Pendidikan dan penyebaran informasi** untuk meningkatkan kesadaran dalam mendukung pengembangan Geopark

Peningkatan **kapasitas pemangku kepentingan** dalam pengembangan dan pengelolaan Geopark



PILAR EKONOMI



Pengembangan **ekonomi komunitas dan wilayah** yang berkelanjutan

Pengembangan **pariwisata berkelanjutan** dan ekonomi kreatif

Pengembangan **infrastruktur kawasan** Geopark dan kawasan sekitar



DUKUNGAN PELAKSANAAN



Pengembangan **pembiayaan berkelanjutan** dalam pengembangan Geopark

Pengembangan **tata kelola** percepatan pengembangan Geopark

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan Geopark

Proyek Rencana Aksi Nasional Pengembangan Geopark

Pilar Konservasi

Kegiatan: Perlindungan keanekaragaman geologi, keragaman budaya, dan keanekaragaman hayati beserta sistem penyangga kehidupan.

- Inventarisasi & penetapan warisan geologi
- Inventarisasi dan perlindungan warisan budaya
- Inventarisasi dan perlindungan keanekaragaman hayati

Contoh Komponen:

- Inventarisasi warisan geologi (KESDM)
- Penetapan warisan geologi (KESDM),
- Peningkatan kualitas layanan cagar budaya (Kemendikbud),
- Penanganan permasalahan di Kawasan konservasi (KLHK),
- Pengembangan Ekowisata dengan konsep SAVE (Science, Academic, Voluntary, Education)

Kegiatan: Penyelamatan dan Pengamatan keanekaragaman atas warisan geologi, keragaman budaya, keanekaragaman hayati dan ekosistem

- Pencegahan Kehilangan dan Kerusakan Keanekaragaman Hayati dan Kerusakan Ekosistem
- Fasilitasi Kegiatan yang memiliki muatan intangible

Contoh Komponen:

Rehabilitasi hutan mangrove (KLHK)
Penyusunan narasi keterkaitan intangible dengan Geopark berupa kearifan lokal/legenda masyarakat (BP Geopark),
Peningkatan kapasitas masyarakat untuk ketahanan bencana geologi (KESDM)

Kegiatan: Pemanfaatan secara berkelanjutan keanekaragaman atas warisan geologi, keragaman budaya, dan keanekaragaman hayati dan ekosistem

- Pengintegrasikan Pengelolaan Hutan
- Penyusunan Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Geopark
- Mitigasi Bencana Kawasan Geopark

Contoh Komponen:

Sarana dan prasarana pengamanan Geosite yang dilindungi (Kemenparekraf),
Pengembangan Pos Pengamatan Gunungapi (KESDM),
Jalur Evakuasi dalam Kawasan Geopark (Pemda, BNPB),

Proyek Rencana Aksi Nasional Pengembangan Geopark

Pilar Edukasi

Kegiatan: Peningkatan Penelitian dan Publikasi untuk Mendukung Pengembangan Geopark

- Penelitian Kegeologian
- Penelitian Keanekaragaman Hayati
- Penelitian Kekayaan Sejarah Budaya
- Penelitian Kebencanaan dan Perubahan Iklim kawasan Geopark

Contoh Komponen:

Penelitian Karst, Penelitian Flora dan Fauna Endemik, Penelitian Warisan Budaya Tak Benda,

Kegiatan: Peningkatan Pendidikan dan Penyebaran Informasi untuk Meningkatkan Kesadaran dalam Mendukung Pengembangan Geopark

- Pembangunan Pusat Informasi Terpadu
- Penyediaan informasi melalui media tentang keragaman geologi, keanekaragaman hayati, dan kekayaan budaya
- Pengarusutamaan Edukasi Geopark kedalam proses pendidikan

Contoh Komponen:

Pembangunan Pusat Informasi Geologi, Museum, Rumah Peradaban, Kerjasama pengembangan & penyelarasan kurikulum muatan lokal

Kegiatan: Peningkatan Kapasitas Pemangku Kepentingan dalam Pengembangan dan Pengelolaan Geopark

- Penyediaan sarana kampus lapangan
- Kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan
- Peningkatan kapasitas pengelola dan masyarakat dalam pengurangan resiko bencana di Geopark, pariwisata, manajemen, kepemudaan dll

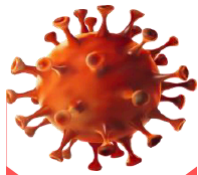
Contoh Komponen:

Pembangunan Laboratorium Terpadu Sekolah Tinggi Pariwisata, Pelatihan dan Uji Kompetensi Pemandu Wisata lokal, Fasilitas pemuda kader dalam pengembangan kepemimpinan pemuda (Kemenpora)

Indonesia's tourism ecosystem

Strategic
direction

"Indonesia as the world's most preferred tourism destination where quality meets sustainable economic development"



A

Impact of
COVID-19
pandemic
towards
Indonesia
tourism

B Tourism Products



Culture & Heritage



Food & Beverage



Business & MICE



Wellness & Medical



Events & Ent.



Shopping



Nature & Adv.

C Direct Service Providers



Marketing
Dept.



Tours & Travel
Agencies



Immi.
Dept.



Airline,
Buses Ships



Port of Entry/
Exit



Intra-City
Transportation



Attractions



Accom-
modation



Tourist
Support



Monitor.
Agency

D Support & Infrastructure



Safety &
Security



Standards &
regulation



Infra-
structure



Zoning &
Land use



Gover-
nance & Org.



Human
Capital



Digital
readiness

E Tourism Markets

Domestic Tourist



Business



Leisure



Medical

International Tourist



F Destination branding



Marketing
execution





KOLABORASI STAKEHOLDER DI UNESCO GLOBAL GEOPARK BELITONG



Festival Kayak 2018 Belitong



Geofashion



Climate Change



Geotourism



GEOPARK UNTUK PEMULIHAN EKONOMI PASCA COVID-19

- Mendorong pariwisata sebagai salah satu penggerak pemulihan ekonomi utama Indonesia
- Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pembangunan seluruh ekosistem pariwisata
- **“Revenge tourism”** setelah “terpenjara” sekian lama di rumah (WFH) berpotensi meningkatkan pariwisata, terutama wisata alam dengan potensi **turis domestik muda (milenial) mendominasi awal recovery pariwisata**.
- Geopark kini justru berpotensi menjadi **pemicu awal economic recovery** yang menyerap tenaga kerja, menjadi multiplier effect sektor lain, mengurangi kesenjangan dan mengembangkan pariwisata alam yang lebih bersih, sehat, aman dan melestarikan lingkungan hidup
- **Pendekatan terintegrasi promosi Geopark dan kepatuhan protokol kesehatan** menjadi dua koin tak terpisahkan. Pemenuhan protokol kesehatan serta pelatihan pekerja pariwisata menjadi syarat dibukanya hotel/resto/kafe, dll. Selain itu, promosi Geopark melalui voucher liburan, diskon pesawat/hotel/resto/tarif masuk, dll perlu gencar dilakukan.
- **Digital transformation & touchless solution** perlu diakselerasi (pembayaran, peta, informasi, dll) untuk *physical distancing*.
- **Insentif fiskal** melalui libur/diskon pajak dan retribusi hotel, resto, kafe, dll perlu dilakukan beberapa bulan hingga wisata mulai normal.
- **Wellness tourism** dapat menjadi alasan utama wisatawan kembali melakukan perjalanan setelah pandemi COVID-19, akan menjadi tren baru, perlu disinergikan dalam pengembangan wisata Geopark.



TERIMA KASIH

*Bersama Memuliakan Bumi dan
Menyejahterakan Manusia*

